

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember berperan sebagai lembaga pendidikan vokasional yang fokus pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar. Tujuan utamanya adalah menciptakan lulusan yang dapat berhasil menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu komponen integral dari pendidikan di Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan magang, yang menjadi bagian integral dari kurikulum, terutama bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri. Magang di Politeknik Negeri Jember mencakup pelaksanaan di berbagai perusahaan, industri, dan unit bisnis strategis. Kegiatan ini dirancang untuk menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan mahasiswa, memberikan pengalaman praktis yang mendalam sesuai dengan bidang studi masing-masing. Penulis telah menjalani magang di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember. Kegiatan magang ini berlangsung selama 900 jam, setara dengan 20 SKS, yang terbagi menjadi 100 jam untuk pra-kegiatan magang, 718 jam untuk pelaksanaan magang, dan 82 jam untuk proses bimbingan laporan hasil kegiatan magang dan dengan demikian, melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan diri mereka, memenuhi persyaratan kelulusan, dan mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.

CV Dwipa Nusantara Tobacco adalah perusahaan pengolahan tembakau yang berbasis di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Mereka menghasilkan produk konsumen berupa cerutu, yang secara khusus ditargetkan untuk para penikmat cerutu. Perusahaan ini memperoleh bahan baku daun tembakau dari tiga sumber utama, yaitu tanaman pribadi, perusahaan mitra, dan petani tembakau. Cerutu, yang merupakan

gulungan daun tembakau yang dikeringkan dan difermentasikan, memiliki nilai jual tinggi di kalangan tertentu.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki proses produksi cerutu yang melibatkan berbagai tahapan untuk menghasilkan produk berkualitas terbaik. Tentu dengan menghasilkan kualitas terbaik dibutuhkan bahan baku yang sangat berkualitas dengan tenaga kerja di dalamnya yang tergolong sangat mumpuni. Hal terpenting dalam menghasilkan produk cerutu yang baik yaitu bibit yang digunakan dan proses penanaman bibit tembakau yang sesuai dengan standart Perusahaan. Bibit tembakau yang baik tentu akan memberikan hasil yang baik bibit tembakau yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam mendapatkan hasil panen yang optimal. Bibit tembakau yang unggul memiliki ketahanan terhadap penyakit, keberagaman genetik, keseimbangan nutrisi, dan daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan. Pemahaman mendalam terhadap ciri-ciri tersebut menjadi dasar penting bagi petani tembakau untuk memastikan keberhasilan budidaya tembakau yang berkelanjutan dan menghasilkan hasil panen yang berkualitas tinggi. Bibit yang baik tentu juga membutuhkan tenaga yang mumpuni dan mampu memberikan manajemen penanaman yang baik.

Pentingnya manajemen penanaman bibit tembakau yang baik menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen tembakau. Bibit tembakau yang ditanam dengan manajemen yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan tanaman dan keberhasilan panen. Manajemen penanaman bibit tembakau yang baik mencakup pemilihan varietas unggul, persiapan lahan yang optimal, pengelolaan kelembaban tanah, pengendalian hama dan penyakit, serta penerapan praktik pertanian berkelanjutan. Melalui manajemen yang baik, petani tembakau dapat memastikan bahwa bibit tembakau yang ditanam memiliki ciri-ciri unggul, seperti ketahanan terhadap penyakit, tingkat keberagaman genetik, dan kemampuan adaptasi terhadap kondisi lingkungan setempat dan manajemen yang efektif juga mencakup pemantauan secara berkala terhadap pertumbuhan tanaman, pemberian

nutrisi yang seimbang, dan pengendalian gulma untuk memastikan kondisi optimal bagi pertumbuhan bibit tembakau.

Pemahaman dalam penerapan penanaman bibit tembakau yang baik, petani dapat meningkatkan hasil panen, efisiensi produksi, dan keberlanjutan pertanian tembakau. Perkembangan teknologi pertanian yang semakin berkembang, penerapan praktik manajemen yang inovatif juga dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan daya saing produk tembakau di pasar global. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang manajemen penanaman bibit tembakau menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan pertanian yang berkelanjutan dan menghasilkan tembakau berkualitas tinggi. Sebagai hasil dari program magang maka dapat dilakukan pembahasan mengenai “Implementasi Penanaman Bibit Tembakau Di CV. Dwipa Nusantara Tobacco”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dijumpai dalam melaksanakan magang dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menjelaskan dan mengimplementasikan penanaman bibit tembakau di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan memberikan solusi pada proses penanaman bibit tembakau di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan produksi cerutu khususnya proses penanaman bibit tembakau serta pengalaman kerja di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.
 2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan menganalisa permasalahan serta memberikan usulan yang terdapat di perusahaan khususnya bagian penanaman bibit tembakau di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.
- b. Manfaat bagi Institusi Perguruan Tinggi
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi/industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih insentif pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Manfaat bagi Perusahaan
 1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan bidang yang diminati
 2. Dapat menjadikan laporan magang sebagai bahan evaluasi dan perbaikan usulan untuk kemajuan perusahaan khususnya CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan dilaksanakan di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang mulai dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2023 – 01 Desember 2023. Dengan jadwal kerja hari senin– jumat dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam kegiatan Magang di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember meliputi:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini yang digunakan dengan mahasiswa terjun langsung ke tempat magang yang telah ditentukan oleh perusahaan dan mengamati serta melihat keadaan di lokasi tersebut. Dari sana mahasiswa dapat mempelajari dan melatih keterampilan yang ingin mereka miliki.

b. Metode Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan secara langsung proses produksi cerutu dari pengadaan bahan baku hingga produk jadi di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember. Metode ini juga digunakan mahasiswa untuk lebih mengetahui kondisi lapang yang terdapat di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung terkait kegiatan industri atas izin dari perusahaan.